

UPAYA PENANGANAN TINDAKAN BULLYING MELALUI SOSIALISASI ANTI BULLYING DI SDN 28 RANDUAGUNG GRESIK

Zahrotul Mufidah^{1*}, Chintya Dwi Fitriani², Rahma Audina³, Sri Wahyuni⁴

^{1,2,3,4}Mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: fifimufidah.agstn@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) yang tergabung dalam Kelompok 9 menggelar berbagai macam program kerja di desa Randuagung, Kecamatan Kebomas. Salah satunya program kerja yang dilaksanakan di UPT SDN 28 Randuagung melaksanakan Sosialisasi Anti-Bullying. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan untuk menangani masalah sosial, termasuk bullying di Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik mengenai bahaya bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Metode penelitian yang digunakan adalah ceramah interaktif. Subjek penelitian adalah kelompok mahasiswa KKN yang melaksanakan program sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran yang sangat penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program sosialisasi. Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan role model bagi peserta didik dalam upaya mencegah dan mengatasi bullying.

Kata Kunci : Sosialisasi, Bullying, Kuliah Kerja Nyata

ABSTRACT

Students from Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) who are members of Group 9 are conducting various work programs in Randuagung village, Kebomas district. One of them is the work program conducted at UPT SDN 28 Randuagung to implement anti-bullying socialization. Kuliah Kerja Nyata (KKN) program is a form of student community service that provides an opportunity to address social problems, including bullying in primary schools. This research aims to increase students awareness and understanding of the dangers of bullying and the importance of creating a safe and comfortable school environment. The research method used was interactive lectures. The research subjects were a group of KKN students who implemented the socialization program. The results showed that KKN students have a very important role in designing, implementing and evaluating the socialization program. In addition, KKN students also act as facilitators, motivators, and role models for students in an effort to prevent and overcome bullying.

Keywords : Socialisation, Bullying, Community Service Program

PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi permasalahan serius di bidang pendidikan, termasuk rendahnya moral dan etika di kalangan pelajar. Hal ini menyebabkan meningkatnya perilaku kekerasan di lingkungan sekolah yang biasa disebut dengan bullying (Asyifah et al., 2024). Bullying merupakan salah satu bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di sekolah dasar. Bullying adalah salah satu jenis kekerasan terhadap anak (child abuse) yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap orang yang dianggap “inferior” atau lemah, dengan tujuan memperoleh keuntungan atau kepuasan tertentu (Yuyarti, 2018). Perilaku bullying terkait senioritas masih banyak terjadi di kalangan peserta didik sekolah dasar. Perilaku ini biasanya diulangi dan terkadang direncanakan secara sistematis. Penindasan terjadi melalui serangan berulang-ulang pada tingkat fisik, psikologis, sosial, atau verbal. Perilaku bullying dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik dan mental anak, melemahkan rasa percaya diri anak dan mempengaruhi prestasi akademik siswa (Bete & Arifin, 2023).

Indonesia menduduki peringkat ke-5 dari 78 negara dengan jumlah insiden bullying tertinggi di sektor pendidikan. Berdasarkan data PISA, 42% pelajar Indonesia berusia sekitar 15 tahun pernah mengalami kekerasan atau perundungan, termasuk 14% ancaman, 15% intimidasi, 18% kekerasan fisik seperti memukul atau mendorong, dan 19% terlibat dalam penculikan. 22% ditindas dengan hinaan verbal; Jumlah kejadian bullying di Indonesia terus meningkat. Jumlah korban pada tahun 2019 sebanyak 11.057 orang, meningkat menjadi 11.278 orang pada tahun 2020. Jumlah ini meningkat menjadi 14.517 pada tahun 2021 dan mencapai 21.241 pada tahun 2022. Persatuan Guru Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa pada tahun 2023, 50% kejadian bullying terjadi di tingkat SMP, 23% di tingkat SD dan masing-masing 13,5% di tingkat SMA dan SMK. Oleh karena itu, perilaku bullying yang terjadi pada periode ini dapat menimbulkan pola perilaku negatif jika tidak ditangani dengan baik. Upaya pemberantasan bullying harus bersifat edukatif dan preventif, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk siswa, guru dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan positif masyarakat (Asyifah et al., 2024).

Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk hubungan sosial anak karena mereka banyak menghabiskan waktunya di sekolah yang merupakan rumah kedua setelah keluarga. Di lingkungan sekolah, setiap hari anak berinteraksi dengan teman sebayanya dan interaksi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan psikologisnya. Khususnya pada usia sekolah dasar, anak mudah terpengaruh oleh apa yang dilihat dan didengarnya, sehingga dukungan yang tepat dalam lingkungan sosial sekolah menjadi penting. Dengan pengawasan yang tepat, permasalahan seperti perundungan dapat diminimalisir. Untuk mencegah perilaku bullying, penting untuk memahami sepenuhnya bahaya dan dampak negatif dari perilaku bullying. Sekolah dapat fokus pada pencegahan dengan berfokus pada peningkatan hubungan interpersonal melalui peran aktif guru, orang tua, siswa dan orang dewasa lainnya. Kami berharap kerjasama ini dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung tumbuh kembang anak (Yasmin et al., 2023).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN mempunyai peluang besar untuk terlibat langsung dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan bullying

di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kerja bakti yang dilakukan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa yang mengikuti program KKN memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam mengatasi perundungan, khususnya di kalangan peserta didik sekolah dasar. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mampu memahami kebutuhan masyarakat dan sekolah di desa tempat mereka mengabdikan, namun juga mengembangkan solusi yang tepat dan efektif untuk mencegah dan menangani insiden bullying. Inisiatif ini dapat memberikan perbedaan positif yang besar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi perkembangan peserta didik (Syafarotun Najah et al., 2023).

Salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat (KKN) adalah kegiatan anti perundungan yang ditujukan kepada peserta didik sekolah dasar. Sosialisasi adalah pendekatan yang umum digunakan untuk mencegah dan menangani penindasan. Melalui sosialisasi, diharapkan individu memahami dampak negatif bullying dan mengembangkan sikap empati juga toleransi terhadap perbedaan. Penelitian ini menyelidiki pelaksanaan program sosialisasi anti perundungan di UPT SDN 28 Randuagung, menganalisis dampaknya terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap perundungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan sosialisasi anti perundungan ini adalah metode ceramah interaktif. Metode ceramah interaktif merupakan metode penyampaian informasi dan pesan secara lisan dengan partisipasi aktif dari audiens. Berbeda dengan ceramah tradisional yang disampaikan hanya satu arah, ceramah interaktif menciptakan dialog dua arah antara pembicara dan audiens. Metode ceramah interaktif dikatakan efektif karena membangun hubungan interpersonal kedua belah pihak, memungkinkan terjadinya tanya jawab dan diskusi, menciptakan suasana hangat dan memungkinkan peserta saling mengenal. Selain itu, mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanya, dan berdiskusi akan memperdalam pemahaman mereka. Ini akan membantu mereka dalam memahami materi secara lebih baik dan mendalam. Interaksi secara langsung antara pembicara dan audiens (peserta didik) membuat informasi lebih mudah diingat dan diingat lebih lama. Kegiatan sosialisasi ini memerlukan beberapa tahapan. Tahapan yang diterapkan adalah:

a. Survei Lokasi SDN 28 Randuagung

Melakukan survei lapangan di UPT SDN 28 Randuagung yang menjadi tempat sasaran kegiatan sosialisasi anti-bullying untuk mengetahui permasalahan lokal. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menentukan jadwal kegiatan selanjutnya. Dengan dilakukannya survei lokasi akan mempermudah penulis untuk memetakan permasalahan serta penyusunan kegiatan yang akan dilakukan di UPT SDN 28 Randuagung, Gresik.

b. Diskusi dengan pihak Kepala Sekolah dan Wali Kelas

Diskusi dengan pihak kepala sekolah dan wali kelas dilakukan untuk menentukan penyelesaian masalah yang ada. Selain itu, guru juga berkolaborasi dalam kegiatan diskusi ini untuk menentukan kegiatan yang efektif untuk diikuti oleh peserta didik sekolah dasar

- guna menjamin penerimaan materi yang disampaikan secara maksimal.
- c. Pengajuan Proposal Kegiatan
Pengajuan proposal kegiatan diajukan kepada pihak UPT SDN 28 Randuagung untuk mempermudah kerja sama, yang mana dalam proposal tersebut berisikan waktu, sasaran peserta didik dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - d. Pelaksanaan Kegiatan
Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu penulis mengamati bagaimana perlakuan peserta didik UPT SDN 28 Randuagung terkait bullying di lingkungan sekolah. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan dengan kami mengamati peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun saat mereka bermain dan bertengkar satu sama lain. Sehingga akan disesuaikan dengan apa yang akan disampaikan nantinya saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
 - e. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kedepannya. Selain itu, juga dilakukan pengarahan kepada pihak sekolah untuk senantiasa mengedukasi seluruh peserta didik agar tidak terlibat atau terjerumus ke dalam tindakan bullying.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh kelompok pelaku yang lebih kuat terhadap kelompok lain yang lebih lemah dan dapat bersifat verbal, fisik, psikologis, seksual, atau relasional. Hal ini terjadi berulang kali dalam jangka waktu yang lama. Dampak fisik dan psikologis yang ditimbulkan oleh bullying terhadap korban antara lain depresi, kecemasan, gangguan kesehatan fisik, isolasi sosial, perasaan tidak aman, tidak nyaman di lingkungan sekolah dan menurunnya harga diri korban. Nilai mereka di sekolah menurun, mereka kecewa, mereka merasa tidak punya kebebasan dalam hidup, mereka tidak punya keyakinan, mereka cenderung memandang rendah orang lain, mereka selalu takut, mereka terlalu penakut, mereka selalu takut berlebihan sehingga mereka ingin bunuh diri. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya bullying pada remaja. Proses terjadinya sifat agresif pada manusia sangatlah kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor biologis, psikologis dan sosial budaya. Pertama, pada tingkat biologis, beberapa anak mungkin secara genetik cenderung menunjukkan perilaku agresif dibandingkan anak lainnya. Kedua, anak yang rentan terhadap sifat agresif psikologis mengalami kesulitan mengendalikan diri dan seringkali memiliki keterampilan sosial yang terbatas. Mereka cenderung memandang orang lain secara negatif dan kurang empati. Ketiga, faktor-faktor yang berkaitan dengan masa remaja dan eksplorasi identitas pribadi merupakan bagian dari perkembangan remaja yang normal. Untuk mencari jati diri dan merasa terhubung, generasi muda seringkali membentuk kelompok dan geng. Beberapa remaja menjadi pelaku kekerasan sebagai “balas dendam” atas pengalaman penolakan atau kekerasan. Keempat, dari sudut pandang sosial dan budaya, intimidasi sering kali dipandang sebagai respons terhadap tekanan hidup dan akibat peniruan perilaku orang dewasa secara tidak

sadar dari lingkungan. Budaya sekitar dapat memberikan kesan pada remaja bahwa kekerasan adalah cara yang sah untuk menyelesaikan masalah.

Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying dilaksanakan pada hari Sabtu 21 September 2024 selama satu hari yang beralokasi di UPT SDN 28 Randuagung Gresik, dimulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, pemaparan materi oleh Mahasiswa KKN yang dilakukan secara interaktif, menggunakan media visual seperti gambar yang mudah dipahami oleh peserta didik SD, simulasi yang menggambarkan situasi bullying dan bagaimana cara menghadapinya, diskusi interaktif dan kegiatan menyanyi dan menarikan lagu secara bersama yang bertemakan lagu anti-bullying. Sosialisasi anti bullying ini diawali dengan penilaian awal yang mencakup riset mengenai pemahaman peserta didik terhadap konsep bullying serta observasi langsung terhadap lingkungan sekolah serta melakukan konsultasi dengan guru dan pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika sosial di UPT SDN 28 Randuagung, serta tantangan yang dihadapi dalam menangani kasus bullying. Hasil penilaian awal menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang belum sepenuhnya memahami apa itu bullying dan bagaimana mengidentifikasinya. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang lebih intensif dan terstruktur.

Rangkaian acara dalam kegiatan sosialisasi anti-bullying dimulai dengan pemaparan materi langsung yang diberikan oleh Mahasiswa KKN tentang definisi bullying, yang merupakan perilaku agresif dan terus-menerus yang menimbulkan kerugian fisik, psikologis, sosial dan verbal pada korban. Mahasiswa KKN juga menjelaskan klasifikasi berbagai bentuk perundungan, antara lain perundungan fisik, perundungan verbal, perundungan sosial dan cyber bullying. Lalu juga memaparkan akibat apa saja yang didapat dari perilaku perundungan, pelaku dikucilkan oleh orang-orang di sekitarnya, sedangkan korban perundungan mengalami gangguan jiwa, menjauhkan diri dari orang lain dan berprestasi buruk di sekolah. Selain itu, dalam pemaparan materi menyoroti bahwa guru sebagai garda terdepan dalam pencegahan bullying di lingkungan sekolah, contohnya membangun karakter bernilai positif ke peserta didik dengan menanamkan rasa empati antar teman sebaya. Setelah itu, sesi tanya jawab diadakan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bullying melalui materi yang telah diberikan. Saat sesi tanya jawab berlangsung, para peserta didik mengajukan pertanyaan seputar pengertian bullying yang dijawab secara langsung oleh Mahasiswa KKN, sehingga Mahasiswa KKN dapat mengetahui para peserta didik sudah memahami mengenai tindakan bullying.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab Sosialisasi

Seperti yang terlihat di Gambar 1, merupakan kegiatan sesi tanya jawab, dimana terjadi interaksi antar pemateri dengan peserta didik yang antusias dan peserta didik memiliki rasa ingin tahu. Interaksi dua arah ini membuat sosialisasi membawa kesan yang baik bagi peserta didik. Peserta didik yang berani untuk maju dan bersuara diberi hadiah penghargaan oleh Mahasiswa KKN karena telah berani untuk maju kedepan dan menjawab dalam sesi tanya jawab yang sedang berlangsung.

Metode yang digunakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk memahami anak mulai berkembang setelah mereka mengikuti sosialisasi. Mereka mulai memahami bahwa perundungan tidak hanya mencakup kekerasan fisik, tetapi juga perundungan verbal, perundungan sosial dan perundungan siber. Setelah berpartisipasi dalam kampanye anti-bullying, sebagian besar peserta didik mempunyai kesadaran yang lebih besar tentang apa itu intimidasi dan mengapa hal itu salah. Banyak juga peserta didik yang menyatakan penolakan terhadap segala bentuk perundungan setelah sosialisasi. Mereka lebih tegas dalam menolak perilaku bullying, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 2. Dokumentasi saat sosialisasi berlangsung

KESIMPULAN

Sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan di UPT SDN 28 Randuagung merupakan suatu langkah awal yang bagus untuk berupaya mencegah perilaku bullying sejak dini. Sosialisasi Anti Bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di UPT SDN 28 Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran para peserta didik mengenai jenis bullying, bahaya, dampak dari bullying dan pentingnya menciptakan ruang lingkup sekolah yang aman bagi peserta didik. Melalui Sosialisasi Anti Bullying di UPT SDN 28

Randuagung dengan metode ceramah interaktif, diharapkan peserta didik dapat mengetahui pengetahuan yang jauh lebih mendalam tentang berbagai jenis bullying dan dampak negatif dari bullying, baik dari segi pelaku bullying atau korban bullying. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih siap untuk menghadapi situasi bullying dan lebih termotivasi untuk menciptakan budaya anti-bullying di sekolah mereka. Program ini menunjukkan efektivitasnya dalam mengubah sikap, pola pikir dan perilaku peserta didik terkait bullying dan diharapkan dapat dijadikan langkah yang baik untuk diterapkan di lingkungan sekolah UPT SDN 28 Randuagung.

SARAN

Program sosialisasi anti-bullying telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peserta didik UPT SDN 28 Randuagung. Keberhasilan ini memberi peluang untuk memperluas program serupa ke sekolah-sekolah lain dan berkontribusi pada pembentukan lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman dan inklusif. Berdasarkan kegiatan sosialisasi anti bullying yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif dan meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai perilaku yang mengarah ke hal bullying, serta kesadaran dari peserta didik UPT SDN 28 Randuagung. Keberhasilan program ini membuka potensi untuk replikasi di sekolah-sekolah lain dengan pelaksanaan serupa yang lebih baik lagi. Namun, untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, membutuhkan dukungan yang berkelanjutan juga dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, guru dan orang tua. Dengan demikian, inisiatif seperti ini dapat selalu terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih banyak dan lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifah, C., Firmansyah, M. A., & Budiman, D. A. (2024). Kasus Bullying Dunia Pendidikan di Indonesia dari Perspektif Media dan Pemberitaannya. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 374–383. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14855>
- Hana Wahyuningsih. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying Di Paud. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.53515/cej.v4i2.5362>
- Najah, T. S., Pebrianti, I., Rifaat, H., & ... (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 4193–4200. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1996%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1996/1391>
- Yasmin, A., Kurniawan, W. R., & Susanto, D. (2023). Pelaksanaan Edukasi Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar Pecangakan. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 382–386. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.39675>
- Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 52–57.
- Yuliza, V., & Daulay, N. (2023). Implementation of Guidance and Counseling in Preventing Bullying: The Role of Teachers in Junior High Schools. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.8176>
- Stephen, S., & Soni, D. (2023). Bullying dan Dampaknya terhadap Harga Diri dan Kesejahteraan

- Psikologis. *Jurnal Internasional untuk Penelitian dalam Sains Terapan dan Teknologi Rekayasa* . <https://doi.org/10.22214/ijraset.2023.52521>
- Hassan, B., & Mohammed, A. (2023). Tinjauan Umum Perundungan. *Studi dalam Ilmu Sosial & Humaniora* . <https://doi.org/10.56397/sssh.2023.04.07>
- Anggresta, V., & Maya, S. (2020). EDUKASI DAN PENANGULANGAN DAMPAK BULLYING DENGAN PEMBELAJARAN EMPATI DAN STORYTELING., 3, 156-162. <https://doi.org/10.31604/JPM.V3I1.156-162>
- Abdillah, M. (2023). Strategi komunikasi guru dalam upaya pencegahan bullying di SDN Percobaan Mangunan Purwomartani Kalasan Sleman. *Simposium Sastra, Budaya, dan Komunikasi (SYLECTION) 2022* . <https://doi.org/10.12928/sylection.v3i1.14158>